

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan analisis data penelitian yang menggunakan statistik atau berbentuk angka/*numeric* pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menuji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁹

Penelitian menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dengan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat dan terdapat variabel dependen dan independen.⁷⁰ Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kurs dan pembiayaan rahn terhadap profitabilitas PT. Pegadaian Syariah Indonesia.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek yang dijadikan oleh peneliti dalam memperoleh atau mengambil data penelitian.⁷¹ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), hlm. 16-17.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 65-66.

⁷¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57.

yang berasal dari hasil publikasi atau data hasil dari pengolahan pihak lain.⁷² Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Satudata Kemendag. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Laporan Kurs Dolar terhadap Rupiah perbulan periode 2017-2024.
2. Laporan Pembiayaan Rahn perbulan periode 2017-2024.
3. Laporan *Return On Assets* (ROA) perbulan periode 2017-2024.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel atau variabel penelitian penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan dengan referensi harus jelas.⁷³ Variabel penelitian menjadi indikator, simbol, definisi operasional dan satuan. Tujuannya untuk memudahkan teori variabel dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:⁷⁴

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), hlm. 75-85.

⁷³ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN* (Banten: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022), hlm. 67.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kurs	Harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, seperti nilai tukar Rupiah (Rp) terhadap Dolar Amerika (USD).	Besaran harga kurs di Indonesia setiap bulannya pada periode 2017-2024 dinyatakan dalam rupiah.	Data nominal ditransformasikan ke logaritama natural.
2.	Pembiayaan Rahn	Penyaluran produk pembiayaan dengan menggunakan akad rahn yang karakteristik sebagai akad syariah tanpa unsur riba. Produk rahn	Besaran penyaluran pembiayaan produk rahn pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia setiap bulannya pada periode 2017-2024 dinyatakan dalam rupiah.	Rasio, data nominal ditranformasikan ke logaritma natural.

		terbagi menjadi beberapa fitur seperti Gadai Emas Syariah, Gadai Non Emas Syariah, Gadai Kendaraan Syariah dan Gadai Tabungan Emas Syariah.		
--	--	---	--	--

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam satu periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} 100\%$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian

atau digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁵ Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui pemeriksaan dokumen. Dokumen yang digunakan mencakup laporan tahunan, perbulan dan data terkait lainnya.⁷⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data laporan keuangan pegadaian syariah mencakup *Return On Assets* (ROA) dan pembiayaan produk rahn pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perbulan periode 2017-2024 dan laporan kurs dolar terhadap rupiah pada website satu kemendag perbulan periode 2017-2024 yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statisti deskriptif memiliki tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁷⁷ Dalam penelitian ini, analisis statistik

⁷⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 67.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 396.

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 147.

deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu kurs (X_1), pembiayaan rahn (X_2) dan profitabilitas (Y).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Secara umum, data yang baik dalam penelitian merupakan data yang memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian:⁷⁸

a) Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

b) Jika Sig. $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada variabel independen yang memiliki kesamaan dengan variabel independen lain dalam satu model. Jika antar variabel ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi maka dapat dinyatakan adanya gejala

⁷⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, Cv. Wade Group (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), hlm. 47-48.

multikolinearitas. Syarat pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas sebagai berikut:⁷⁹

- a) Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Diartikan sebagai varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas.⁸⁰ Dilakukan dengan metode uji glejser dengan syarat pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.⁸¹

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 116 dan 121.

⁸⁰ *Ibid*, hlm 125.

⁸¹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 136.

Waston (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Waston sebagai berikut:⁸²

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Data Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode uji statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel atau lebih.⁸³ Tujuan utamanya untuk mengevaluasi dan menggambarkan pola hubungan antarvariabel dalam menemukan dasar pengembangan model prediktif atau uji lanjutan regresi. Uji korelasi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu parametrik dan non-parametrik. Parametrik seperti korelasi person, mensyaratkan data yang terdistribusi normal, berskala interval atau rasio dan hubungan linear antar variabel. Sedangkan non-parametrik seperti korelasi Spearman dan Kendall lebih fleksibel karena tidak memerlukan distribusi normal, dan dapat digunakan untuk data berskala ordinal atau

⁸² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, hlm. 123.

⁸³ Xinjie Hu et al., "Interval Estimation For The Correlation Coefficient", *The American Statistician* 0, no. 0 (2018): 1–8, <https://doi.org/10.1080/00031305.2018.1437077>.

ketika hubungan antarvariabel bersifat monotonik tetapi tidak linear.⁸⁴

Besaran tingkat hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan melihat tabel Pedoman korelasi berikut:⁸⁵

Tabel 3. 3 Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi

Uji regresi merupakan bentuk hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan dimana variabel dependen merupakan variabel independent. Pengaruhnya ditunjukkan oleh tanda (+/-) dan besarnya koefisien arah regresi. Tanda + diartikan sebagai pengaruh searah atau positif, sedangkan tanda – diartikan sebagai pengaruh berlawanan arah atau negatif.⁸⁶

⁸⁴ Putu Gede Subhaktiyasa et al., “Uji Korelasi Dalam Penelitian Kuantitatif: Kajian Konseptual, Asumsi Statistik Dan Implikasi Praktis,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 4 (2025): 3297–3308.

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 184.

⁸⁶ M. MIFTACHUL Ulum, *STATISTIK* (Malang: ITKM Widya Cipta Husada, 2018), hlm. 30.

c. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji koefisien korelasi berganda merupakan pengujian hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi berganda bernilai 0 sampai 1 yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin mendekati nilai 1 maka semakin kuat korelasi linear antara variabel independent dan dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 0 maka semakin lemah korelasi linear antara variabel independent dan dependen.⁸⁷

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi linear dalam menyesuaikan data. Dalam teknik analisis data, apabila data terdiri dari dua variabel bebas maka menggunakan R Square (R^2). Jika koefisien determinasi dari model $R^2 = 1$, maka model tersebut menyesuaikan data secara baik atau sempurna. Namun jika koefisien determinasi dari model $R^2 = 0$, maka model tersebut kurang baik dalam menyesuaikan data.⁸⁸

⁸⁷ Wahyudin et al., *Pengantar Statistika 2* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), hlm. 88.

⁸⁸ Prana Ugiana Gio and Elly Rosmaini, *Belajar Olah Data Dengan Spss, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos, Dan Smartpls (DISERTAI BEBERAPA CONTOH PERHITUNGAN MANUAL)*, USU Press (Medan: USU Press, 2016), https://www.researchgate.net/publication/326141277_Belajar_Olah_Data_dengan_SPSS_MINITAB_R_MICROSOFT_EXCEL_EVIEWS_LISREL_AMOS_dan_SMARTPLS, hlm. 169.

e. Uji T

Uji T merupakan pengujian signifikansi dari masing-masing koefisien regresi populasi. Signifikansi koefisien regresi populasi diuji berdasarkan koefisien regresi sampel. Syarat dalam pengambilan uji t yaitu sebagai berikut:⁸⁹

- 1) Jika nilai signifikan $T > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $T < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kecocokkan model regresi linear berganda terhadap data. Uji F menguji signifikansi secara simultan atau bersamaan seluruh koefisien regresi populasi. Syarat dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis berdasarkan uji F sebagai berikut:⁹⁰

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel independent memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 172.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 170.

